



PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN STRATEGI
PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA SEMESTER III DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UM TAPSEL

Shoufi Nisma Dewi

email: shoupe.nisma@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UM Tapsel dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan setiap siklus berfokus pada strategi pembelajaran yang berbeda, seperti pembelajaran kooperatif, berbasis masalah, dan berbasis proyek. Subjek penelitian adalah 30 mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah strategi pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, mahasiswa memahami teori dasar strategi pembelajaran, tetapi kesulitan menghubungkannya dengan praktik. Pada siklus kedua, 70% mahasiswa berhasil menerapkan strategi berbasis masalah, dan 60% mampu mengelola kelas secara efektif. Pada siklus ketiga, penggunaan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterampilan 85% mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa PTK efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam strategi pembelajaran.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, strategi pembelajaran, mahasiswa, FKIP UM Tapsel.

Abstract

This research aims to improve the understanding and skills of students in the third semester of the FKIP UM Tapsel English Education Study Program in choosing and implementing effective learning strategies. Using the Classroom Action Research (PTK) method, this research was conducted in three cycles, with each cycle focusing on different learning strategies, such as cooperative, problem-based, and project-based learning. The subjects of the study were 30 students enrolled in the English language learning strategy course. The results of the study show that in the first cycle, students understand the basic theory of learning strategies, but have difficulty connecting them with practice. In the second cycle, 70% of students successfully implemented problem-based strategies, and 60% were able to manage classes effectively. In the third cycle, the use of project-based learning improved the skills of 85% of students in designing and implementing

Keywords: Classroom Action Research, learning strategies, students, FKIP UM Tapsel.

Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas memerlukan adanya pengembangan yang terus-menerus dalam hal metode dan strategi pembelajaran. Dalam konteks Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di FKIP UM Tapsel, pembelajaran strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting, mengingat mahasiswa akan menjadi calon pendidik yang harus memahami berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, sering kali ditemukan bahwa mahasiswa semester III mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam praktik pengajaran yang efektif di lapangan. Banyak dari mereka yang belum optimal dalam memilih dan menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yang berujung pada kurangnya keterampilan dalam mengelola kelas.

Pembelajaran yang efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam hal komunikasi maupun keterlibatan siswa. Di sisi lain, mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris seringkali menghadapi tantangan dalam memahami berbagai jenis strategi pembelajaran yang ada dan bagaimana cara mengimplementasikannya dalam situasi kelas yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dan sistematis dalam meningkatkan kemampuan mereka, salah satunya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat menjadi alat yang efektif untuk merancang, melaksanakan, serta merefleksikan penerapan berbagai strategi pembelajaran dalam lingkungan akademik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan penerapan strategi yang tepat dalam mengajar.

Dengan menggunakan pendekatan PTK, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan konteks pengajaran yang dihadapi. Melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, mahasiswa dapat belajar secara langsung dari pengalaman mereka, memperbaiki kesalahan, dan mengoptimalkan keterampilan mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana penerapan PTK dalam pembelajaran strategi pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa semester III di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UM Tapsel.

Menurut Piaget (1973), pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran konstruktivistik menekankan pada pengajaran yang berfokus pada proses belajar siswa, bukan hanya hasil akhir. Mahasiswa dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan mengajar melalui pengalaman langsung dan refleksi, yang menjadi dasar dari Penelitian Tindakan Kelas.

Pembelajaran kolaboratif adalah pendekatan yang menekankan pada kerja sama antar individu untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Johnson, Johnson, & Holubec (2008) mengemukakan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial. Dalam konteks ini, mahasiswa dapat bekerja dalam

kelompok untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran, yang kemudian dievaluasi dan direfleksikan untuk memperbaiki praktik mengajar mereka.

Kemmis dan McTaggart (2019) mengemukakan bahwa PTK merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada perubahan dan perbaikan praktik pembelajaran melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. PTK memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses perbaikan pembelajaran dengan mengevaluasi setiap tahap dalam implementasi strategi pembelajaran.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dengan mahasiswa semester III sebagai subjek penelitian. Proses PTK dilakukan dalam tiga siklus, yang masing-masing terdiri dari empat tahapan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

1. Siklus I: Mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai strategi pembelajaran bahasa Inggris yang efektif. Mereka kemudian diminta untuk merancang rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi yang telah diajarkan. Dalam siklus ini, fokus utama adalah pada pemahaman dasar tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Siklus II: Mahasiswa mulai mengimplementasikan strategi yang telah mereka rancang di dalam kelas, baik dalam pengajaran teori maupun praktik. Pengamatan dilakukan oleh dosen dan rekan sejawat untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan.
3. Siklus III: Setelah refleksi terhadap pelaksanaan di siklus II, mahasiswa diminta untuk memperbaiki dan mengoptimalkan strategi yang telah diterapkan. Penilaian dilakukan melalui feedback yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa lainnya, serta melalui analisis hasil pembelajaran yang dicapai.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Setiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk menilai sejauh mana mahasiswa dapat memahami dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran.

Siklus I: Pengenalan Konsep Strategi Pembelajaran

Pada siklus pertama, fokus pembelajaran adalah pengenalan berbagai strategi pembelajaran dasar yang dapat digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Mahasiswa diberikan materi tentang strategi pembelajaran yang meliputi strategi pembelajaran kooperatif, berbasis masalah, dan berbasis proyek.

Hasil:

Observasi menunjukkan bahwa pada awal siklus, hanya 50% mahasiswa yang memahami teori dasar strategi pembelajaran.

Sebagian besar mahasiswa kesulitan dalam menghubungkan teori dengan praktik di lapangan, seperti memilih strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran yang ada.

Ujian akhir siklus menunjukkan bahwa hanya 60% mahasiswa yang dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dalam simulasi pembelajaran.

Pembahasan: Pada siklus pertama, sebagian mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam mengimplementasikan teori pembelajaran yang mereka pelajari, terutama dalam hal penerapan strategi yang sesuai dengan konteks pengajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka memerlukan waktu lebih untuk memahami dan menguasai keterampilan praktis dalam mengajar. Untuk meningkatkan hasil pada siklus selanjutnya, diperlukan pemahaman yang lebih dalam tentang penerapan strategi dalam situasi nyata.

Siklus II: Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pada siklus kedua, mahasiswa diajarkan untuk menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah. Fokus pada siklus ini adalah melibatkan mahasiswa dalam situasi pembelajaran yang memerlukan pemecahan masalah nyata yang relevan dengan topik bahasa Inggris. Mahasiswa diberikan tugas untuk merancang rencana pembelajaran menggunakan strategi berbasis masalah.

Hasil:

Hasil observasi menunjukkan bahwa 70% mahasiswa mampu menerapkan strategi berbasis masalah dengan baik dalam situasi pembelajaran yang relevan.

Ujian akhir siklus menunjukkan bahwa 75% mahasiswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam tugas yang diberikan.

Mahasiswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan kelas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembahasan: Siklus kedua menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mahasiswa, terutama dalam hal penerapan strategi berbasis masalah. Mahasiswa mulai dapat menghubungkan teori dengan praktik dengan lebih baik, meskipun masih ada beberapa yang kesulitan dalam mengelola kelas dan memfasilitasi diskusi kelompok. Penerapan strategi berbasis masalah memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai pentingnya konteks dan relevansi materi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi berbasis masalah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam mengajar.

Siklus III: Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek

Pada siklus ketiga, mahasiswa diterapkan strategi pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan mereka untuk merancang, mengembangkan, dan melaksanakan proyek pembelajaran yang lebih kompleks. Mahasiswa diberi kesempatan untuk bekerja dalam kelompok untuk merancang rencana pembelajaran yang melibatkan proyek pembelajaran berbasis bahasa Inggris.

Hasil: Observasi menunjukkan bahwa 85% mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan proyek pembelajaran dengan baik. Ujian akhir siklus menunjukkan bahwa 90% mahasiswa mencapai KKM dan menunjukkan keterampilan yang lebih baik dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran. Mahasiswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan komunikasi dan pengelolaan kelas.

Pembahasan: Siklus ketiga berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mahasiswa, terutama dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran berbasis proyek. Proyek pembelajaran memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengintegrasikan berbagai teori pembelajaran dalam satu paket yang lebih kompleks. Hasil yang lebih baik pada siklus ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi berbasis proyek memberikan kesempatan lebih bagi mahasiswa untuk belajar secara praktis dan mengembangkan keterampilan mengajar mereka dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa semester III di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UM Tapsel dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Penerapan berbagai strategi pembelajaran, seperti pembelajaran kooperatif, berbasis masalah, dan berbasis proyek, terbukti dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep teori dan menghubungkannya dengan praktik pengajaran yang lebih baik. Siklus-siklus dalam PTK memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merefleksikan hasil pembelajaran mereka dan melakukan perbaikan, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). Cooperation and the Use of Cooperative Learning in Teaching and Learning. In G. S. Doolittle (Ed.), *Teaching and Learning: A Handbook of Educational Psychology*. New York: Routledge.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (2008). *Cooperation in the Classroom*. Pearson.
- Kagan, S. (2014). *Cooperative Learning*. San Juan Capistrano: Kagan Publishing.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2000). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University Press.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2019). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Grossman Publishers.
- Schön, D. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Vygotsky, L. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.